

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN Anjir Muara Km 20 yang terletak di Jalan Trans Kalimantan Km 20 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala. Adapun subjek penelitian adalah 1 orang guru mata pelajaran IPS dan siswa kelas VIb yang berjumlah 20 orang, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Berikut nama-nama dari 20 orang siswa tersebut:

Tabel 4.1 Nama-nama Siswa Kelas VIb MIN Anjir Muara Km 20

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Ahmad Madani	Laki-laki
2	Ahmad Nur Irfansyah	Laki-laki
3	Ahmad Sayuti	Laki-laki
4	Ahmad Assidiq	Laki-laki
5	Ahmad Jaini	Laki-laki
6	Ahmad Husain	Laki-laki
7	Hardiman	Laki-laki
8	Mahdi	Laki-laki
9	M.Ridho	Laki-laki
10	M.Rizki Darmawan	Laki-laki
11	Samsudduha	Laki-laki
12	Annisa	Perempuan
13	Annisa Ahla	Perempuan
14	Annisa F	Perempuan
15	Audya Fitriani	Perempuan
16	Fauza Azkia Asy Syarifa	Perempuan
17	Heldawati	Perempuan

Lanjutan tabel 4.1

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
18	Mas'amah	Perempuan
19	Raudah	Perempuan
20	Sa'diyah	Perempuan

Kelas yang menjadi tempat penelitian yaitu kelas VIb, secara umum kondisinya baik, bangunan sekolah dan peralatan lainnya seperti, meja, kursi, serta sarana dan prasarana pendukung pembelajaran lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh dua orang guru yang berasal dari guru MIN Anjir Muara Km 20 yaitu ibu Mursidah, S.Pd.I, dan Mardiah, S.Pd.I. ibu Mardiah, S.Pd.I adalah salah seorang guru di sekolah MIN Anjir Muara Km 20. Peneliti meminta beliau untuk menjadi teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Peneliti memilih beliau dikarenakan beliau pernah melakukan penelitian di tempat yang sama yaitu MIN Anjir Muara Km 20, melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran Matematika.

Untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ini, peneliti meminta kepada Ibu Mursidah, S.Pd.I. Beliau adalah seorang guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial pada siswa kelas VIb MIN Anjir Muara Km 20. Tugas beliau selain mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VI beliau juga mengajar di kelas IVa, IVb dan VIa di sekolah tersebut. Selain menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* beliau juga memberikan arahan, bimbingan dan fasilitator untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun tugas peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai observer, di mana dalam tugasnya peneliti mengamati aktivitas siswa dan guru dengan menggunakan lembar pengamatan yang dibantu oleh teman sejawat.

B. Persiapan Penelitian

Tindakan kelas yang dilaksanakan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VIb MIN Anjir Muara km 20, direncanakan sebagai berikut:

1. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa, 02 Oktober 2012 di kelas VIb dengan pokok bahasan Ketampakan Alam Asia Tenggara, sub pokok bahasan ketampakan alam dan iklim. Serta pokok bahasan Negara-negara di Asia Tenggara dengan sub pokok bahasan; Brunei Darussalam, Filipina, dan Kampuchea.
2. Pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa, 09 Oktober 2012 di kelas VIb MIN Anjir Muara km 20 dengan pokok bahasan Negara-negara di Asia Tenggara, sub pokok bahasan; Laos, Malaysia, Singapura, dan Thailand.
3. Pertemuan III dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Oktober 2012 di kelas VIb MIN Anjir Muara km 20 dengan pokok bahasan Negara-negara di Asia Tenggara dengan sub pokok bahasan Vietnam, Myanmar, dan Timor Leste. Serta pokok bahasan Organisasi Negara-negara Asia Tenggara (ASEAN) dengan sub pokok bahasan; bidang ekonomi, bidang sosial budaya dan bidang politik.

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan Siklus I

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

Pada siklus I pertemuan pertama penerapan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dilaksanakan dalam proses pembelajaran selama 2 x 35 menit dengan tahapan-tahapan tindakan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) IPS kompetensi dasar mendeskripsikan ketampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kemampuan guru dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*
- e) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

2) Pelaksanaan

- a) kegiatan awal (15 menit)

- (1) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah kemudian berdo'a bersama-sama sebelum memulai pelajaran
 - (2) Presensi siswa
 - (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan
 - (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali kepada siswa terhadap pelajaran yang telah lalu dan menghubungkannya dengan pelajaran yang akan disampaikan, dengan menggunakan metode Tanya jawab
 - (6) Guru memberikan penguatan tentang jawaban siswa dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah
- b) Kegiatan inti (40 menit)
- (1) Membagi siswa dalam kelompok belajar (1 kelompok terdiri dari 5 orang siswa) yang heterogen kelompok ini disebut kelompok asal
 - (2) Membagikan tiap-tiap subpokok bahasan kepada masing-masing kelompok

- (3) Tiap anggota kelompok bertugas memahami satu subpokok materi yang telah diberikan untuk disampaikan kepada kelompok lain.
 - (4) Mengelompokkan masing-masing anggota kelompok sesuai dengan keahliannya, berdasarkan urutan misalnya 1,2,3,4, dan seterusnya (kelompok ini disebut kelompok ahli)
 - (5) Kelompok ahli melakukan diskusi sesuai dengan yang bahan yang diperolehnya
 - (6) Membimbing siswa untuk melakukan diskusi sesuai dengan materi yang diperolehnya
 - (7) Setelah kelompok ahli selesai berdiskusi sesuai dengan nomor urut kelompok, anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk saling bertukar informasi
 - (8) Masing-masing kelompok mempersentasikan hasil jawabannya, guru mengevaluasi jawaban siswa
 - (9) Guru bersama-sama membuat kesimpulan.
- c) Kegiatan akhir (15 menit)
- (1) Melakukan Tanya jawab kepada siswa tentang penguasaan materi yang telah diajarkan
 - (2) Latihan sebagai bahan evaluasi
 - (3) Guru menutup pelajaran
- c) Pengamatan
- (1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan observer, maka dalam pelaksanaannya pada siklus I pertemuan pertama dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	URAIAN/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
I	1. Guru membuat perencanaan mengajar				√	
	2. Membuka pelajaran dan memimpin berdoa				√	
	3. Melakukan motivasi dan apersepsi memotivasi siswa		√			
	4. Melakukan pre tes				√	
II	5. Menyajikan informasi sesuai dengan materi				√	
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√		
	7. Guru membimbing membentuk kelompok asal dan kelompok ahli				√	
	8. Guru membimbing siswa mengerjakan tugas kerja kelompok				√	
	9. Guru memfasilitasi siswa melakukan kegiatan/kerja kelompok				√	
	10. Terjadinya interaksi antara siswa dan guru				√	
	11. Guru membimbing siswa mempresentasikan hasil tugasnya				√	
	12. Guru memberikan kesempatan bertanya dan memberikan umpan balik kepada siswa		√			
	13. Guru melaksanakan evaluasi			√		
	14. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan pembelajaran				√	
III	15. Guru memberikan penekanan/refleksi pada mata pelajaran			√		
	16. Guru memberikan nasehat/pesan moral				√	
	17. Guru menutup pelajaran			√		
	Total skor		4	12	44	
	Jumlah		60			

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{60}{85} \times 100\% = 71\%$$

Dari presentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru termasuk ke dalam kategori cukup karena ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti guru tidak melakukan motivasi dan apersepsi pada awal pembelajaran dan guru tidak kesempatan bertanya dan memberikan umpan balik kepada siswa.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola kelas dapat dikatakan baik.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I Pertemuan Pertama

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan tentang materi pembelajaran					
2.	Memperhatikan petunjuk belajar dengan strategi jigsaw					
3.	Mengikuti bimbingan diskusi yang dilakukan guru					
4.	Menyampaikan materi dengan baik kepada temannya dalam diskusi					
5.	Mendengarkan dengan baik apa yang sedang disampaikan temannya					
6.	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi kelompok ahli					
7.	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi kelompok asal					
8.	Mempresentasikan di depan kelas dengan baik					
9.	Membuat simpulan isi materi pembelajaran					

Mengacu kepada lembar observasi di atas, observasi aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sebagaimana uraian berikut:

(a) Observasi Aktivitas Belajar Kelompok I

Tabel 4.4 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Kelompok I dalam Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang diamati								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Raudah	3	4	3	4	3	3	4	3	3
2	Sa'diyah	4	4	4	4	3	4	4	3	3
3	Audya Fitriani	4	4	4	3	3	4	3	3	3
4	Mahdi	4	3	4	4	3	3	4	3	3
5	Ahmad Sayuti	4	3	4	3	3	3	3	2	3
	Jumlah	19	18	19	18	15	17	18	14	15
	Total skor	153								

Aktivitas belajar kelompok I dapat dipresentasikan dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{153}{225} \times 100\% = 68\%$$

(b) Observasi Aktivitas Belajar Kelompok II

Tabel 4.5 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Kelompok II dalam Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang diamati								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Annisa Ahla	4	4	4	3	3	4	3	4	3
2	Annisa	3	4	3	4	3	4	3	3	4
3	Ahmad Husain	3	3	3	3	3	3	4	3	4
4	Hardiman	3	4	4	3	3	3	4	4	2
5	A. Nur Irfansyah	4	3	4	3	3	3	3	4	3
	Jumlah	17	18	18	16	15	17	17	18	16
	Total skor	152								

Aktivitas belajar kelompok II dapat dipresentasikan dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{152}{225} \times 100\% = 68\%$$

(c) Observasi Aktivitas Belajar Kelompok III

Tabel 4.6 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Kelompok III dalam Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang diamati								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Annisa F	3	3	4	3	3	4	3	3	4
2	Fauza Azkia asy Syarifa	3	3	3	4	4	3	3	4	3
3	Samsudduha	4	3	3	4	3	3	4	4	4
4	Ahmad Jaini	3	3	4	3	4	3	4	3	3
5	Ahmad Assidiq	3	3	3	3	4	3	3	3	4
	Jumlah	16	15	17	17	18	16	17	17	18
	Total skor	151								

Aktivitas belajar kelompok III dapat dipresentasikan dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{151}{225} \times 100\% = 67\%$$

(d) Observasi Aktivitas Belajar Kelompok IV

Tabel 4.7 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Kelompok IV dalam Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang diamati								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mas'amah	4	3	3	4	3	4	4	4	3
2	Heldawati	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	M.Rizki Ridhani	3	3	3	4	3	3	4	3	3
4	Ahmad Madani	3	3	4	4	4	3	3	3	4
5	M. Ridho	3	3	3	3	4	3	4	4	4
	Jumlah	16	15	16	18	17	16	18	17	17
	Total skor	150								

Aktivitas belajar kelompok IV dapat dipresentasikan dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{150}{225} \times 100\% = 67\%$$

Berdasarkan data di atas dapat dipresentasikan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran secara klasikal sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{606}{900} \times 100\% = 67\%$$

Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berada dalam klasifikasi tingkat keaktifan pada 9 aspek yang diamati dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.8 Skor Keaktifan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

No	Kelompok	Indikator/Aspek yang Diamati								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	I	19	18	19	18	15	17	18	14	15
2	II	17	18	18	16	15	17	17	18	16
3	III	16	15	17	17	18	16	17	17	18
4	IV	16	15	16	18	17	16	18	17	17
	Jumlah	68	66	70	69	65	66	70	66	66

Dari data di atas menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa mulai terjalin dalam kolaborasi yang saling membelajarkan diri. Namun demikian, keaktifan belajar siswa relatif berbeda pada setiap aspek yang diamati. Tingkat keaktifan yang masih rendah terlihat pada indikator 5 yaitu kurang mendengarkan dengan baik apa yang sedang disampaikan temannya, Hal ini dikarenakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini baru bagi anak-anak sehingga anak-anak belum terbiasa oleh karena itu kegiatan belajar siswa pada aspek yang dimaksud memerlukan upaya peningkatan. Karenanya guru dituntut memberikan bimbingan

dan arahan secara intensif agar siswa dapat belajar secara aktif untuk mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa.

(3) Hasil Belajar

Berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan pada akhir kegiatan pembelajaran, nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel. 4.9 berikut ini:

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	100	2	200	10%
2	90	-	-	-
3	80	10	800	50%
4	70	-	-	-
5	60	6	360	30%
6	50	-	-	-
7	40	2	80	10%
8	30	-	-	-
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		20	1.440	100%
Rata-rata			72	

Data di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa memahami materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menunjukkan adanya beberapa siswa yang nilainya masih di bawah hasil ketuntasan minimal. Nilai hasil belajar siswa secara klasikal berada di atas KKM dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebesar 70.

Keberhasilan yang dicapai oleh siswa secara klasikal di atas masih belum diiringi oleh keberhasilan seluruh siswa secara individual. Berdasarkan hasil evaluasi belajar masih terdapat 8 siswa belum mencapai nilai ketuntasan minimal.

Nilai hasil belajar siswa ini masih memerlukan adanya peningkatan, karenanya tindakan kelas dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

b. Siklus I Pertemuan Kedua

Pada siklus I pertemuan kedua penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* kembali dilaksanakan dalam proses pembelajaran selama 2 x 35 menit dengan tahapan-tahapan tindakan kelas sebagai berikut :

1) Persiapan

- (a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) IPS kompetensi dasar
Mengetahui ketampakan alam di Negara-negara tetangga
- (b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- (c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa
dalam penguasaan materi
- (d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan
pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran
- (e) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan
pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif
tipe *jigsaw*.

2) Pelaksanaan

- (a) Kegiatan Awal (10 menit)
 - (1) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan
mengucapkan basmalah kemudian berdo'a bersama-sama
sebelum memulai pelajaran

- (2) Presensi siswa Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan
 - (3) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - (4) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali kepada siswa terhadap pelajaran yang telah lalu dan menghubungkannya dengan pelajaran yang akan disampaikan, dengan menggunakan metode Tanya jawab.
- (a) Kegiatan Inti (45 menit)
- (1) Membagi siswa dalam kelompok belajar (1 kelompok terdiri dari 5 orang siswa) yang heterogen kelompok ini disebut kelompok asal
 - (2) Membagikan tiap-tiap subpokok bahasan kepada masing-masing kelompok
 - (3) Tiap anggota kelompok bertugas memahami satu subpokok materi yang telah diberikan untuk disampaikan kepada kelompok lain
 - (4) Mengelompokkan masing-masing anggota kelompok sesuai dengan keahliannya, berdasarkan urutan misalnya 1,2,3,4, dan seterusnya (kelompok ini disebut kelompok ahli)
 - (5) Kelompok ahli melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya

- (6) Membimbing siswa untuk melakukan diskusi sesuai dengan materi yang diperolehnya
 - (7) Setelah kelompok ahli selesai berdiskusi sesuai dengan nomor urut kelompok, anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk saling bertukar informasi
 - (8) Masing-masing kelompok mempersentasikan hasil jawabannya, guru mengevaluasi jawaban siswa
 - (9) Guru bersama-sama membuat kesimpulan.
- (a) Kegiatan Akhir (15 menit)
- (1) Melakukan Tanya jawab kepada siswa tentang penguasaan materi yang telah diajarkan
 - (2) Latihan sebagai bahan evaluasi
 - (3) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Guru dalam kegiatan Pembelajaran

Aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel Berikut ini:

Tabel 4.10 Aktivitas Guru dalam Pembelajaran pada Siklus I Pertemuan Kedua

NO	URAIAN/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
I	1. Guru membuat perencanaan mengajar 2. Membuka pelajaran dan memimpin berdoa 3. Melakukan motivasi dan apersepsi memotivasi siswa 4. Melakukan pre tes				√	
					√	
					√	
					√	

Lanjutan Tabel 4.10

NO	URAIAN/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR					
		1	2	3	4	5	
II	5. Menyajikan informasi sesuai dengan materi				√		
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√		
	7. Guru membimbing membentuk kelompok asal dan kelompok ahli				√		
	8. Guru membimbing siswa mengerjakan tugas kerja kelompok				√		
	9. Guru memfasilitasi siswa melakukan kegiatan/kerja kelompok				√		
	10. Terjadinya interaksi antara siswa dan guru					√	
	11. Guru membimbing siswa mempresentasikan hasil tugasnya				√		
	12. Guru memberikan kesempatan bertanya dan memberikan umpan balik kepada siswa					√	
	13. Guru melaksanakan evaluasi				√		
	14. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan pembelajaran				√		
	III	15. Guru memberikan penekanan/refleksi pada mata pelajaran				√	
		16. Guru memberikan nasehat/pesan moral			√		
		17. Guru menutup pelajaran				√	
		Total skor			3	56	10
	Jumlah			69			

Berdasarkan data observasi tersebut dapat di presentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% = \frac{69}{85} \times 100\% = 81\%$$

Berdasarkan presentasi di atas bahwa Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas belajar mengajar sudah meningkat dari pertemuan sebelumnya yaitu sebesar 81 dan dikategorikan baik, Guru telah mampu membangun kerjasama intern dan antar kelompok belajar dalam mengembangkan keaktifan belajarnya di dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian secara keseluruhan

proses mengajar menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I Pertemuan Kedua

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		I	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan tentang materi pembelajaran					
2.	Memperhatikan petunjuk belajar dengan strategi <i>jigsaw</i>					
3.	Mengikuti bimbingan diskusi yang dilakukan guru					
4.	Menyampaikan materi dengan baik kepada temannya dalam diskusi					
5.	Mendengarkan dengan baik apa yang sedang disampaikan temannya					
6.	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi kelompok ahli					
7.	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi kelompok asal					
8.	Mempresentasikan di depan kelas dengan baik					
9.	Membuat simpulan isi materi pembelajaran					

Mengacu kepada lembar observasi di atas, observasi aktivitas dalam mengikuti proses pembelajaran sebagaimana uraian berikut:

(1) Observasi Aktivitas Belajar Kelompok I

Tabel 4.12 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Kelompok I dalam Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang diamati								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Raudah	4	3	4	4	4	4	4	4	4
2	Sa'diyah	5	4	4	4	4	4	4	5	4
3	Audya Fitriani	4	4	4	4	3	4	4	4	4

Lanjutan tabel 4.12

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang diamati								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
4	Mahdi	4	3	4	4	3	4	4	3	3
5	Ahmad Sayuti	4	3	4	3	4	3	4	3	4
	Jumlah	21	17	20	19	18	19	20	19	19
	Total skor	172								

Aktivitas belajar kelompok I dapat dipresentasikan dengan penilaian berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{172}{225} \times 100\% = 76\%$$

(2) Observasi Aktivitas Belajar Kelompok II

Tabel 4.13 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Kelompok II dalam Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang diamati								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Annisa Ahla	5	4	4	3	4	4	5	4	4
2	Annisa	4	4	4	4	4	4	5	4	4
3	Ahmad Husain	4	4	3	4	4	3	4	3	4
4	Hardiman	4	4	4	4	4	3	4	4	3
5	A. Nur Irfansyah	4	3	4	4	3	3	4	4	3
	Jumlah	21	19	19	19	19	17	22	19	18
	Total skor	173								

Aktivitas belajar kelompok II dapat dipresentasikan dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{173}{225} \times 100\% = 77\%$$

(3) Observasi Aktivitas Belajar Kelompok III

Tabel 4.14 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Kelompok III dalam Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang diamati								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Annisa F	4	4	4	3	4	4	3	3	4
2	Fauza Azkia asy Syarifa	4	4	3	4	4	3	4	4	4
3	Samsudduha	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	Ahmad Jaini	3	3	4	3	4	4	4	4	4
5	Ahmad Assidiq	4	3	3	3	4	4	3	4	4
	Jumlah	19	18	18	17	20	19	18	19	20
	Total skor	168								

Aktivitas belajar kelompok III dapat dipresentasikan dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{168}{225} \times 100\% = 75\%$$

(4) Observasi Aktivitas Belajar Kelompok IV

Tabel 4.15 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Kelompok IV dalam Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang diamati								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mas'amah	4	4	4	4	3	4	4	4	4
2	Heldawati	3	4	3	3	4	3	4	3	4
3	M.Rizki Ridhani	3	3	4	4	4	3	4	4	4
4	Ahmad Madani	4	4	4	4	3	4	4	3	4
5	M. Ridho	4	4	3	4	4	4	4	4	4
	Jumlah	18	19	18	19	18	18	20	18	20
	Total skor	168								

Aktivitas belajar kelompok IV dapat dipresentasikan dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{168}{225} \times 100 = 75\%$$

Berdasarkan data di atas dapat dipresentasikan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran secara klasikal sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{681}{900} \times 100\% = 76\%$$

Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berada dalam klasifikasi tingkat keaktifan pada 9 aspek yang diamati dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Skor Keaktifan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

No	Kelompok	Indikator/Aspek yang Diamati								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	I	21	17	20	19	18	19	20	19	19
2	II	21	19	19	19	19	17	22	19	18
3	III	19	18	18	17	20	19	18	19	20
4	IV	18	19	18	19	18	18	20	18	20
	Jumlah	79	73	75	74	75	73	80	75	77

Dari data di atas menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa mulai mampu menjalin kolaborasi antar sesama siswa untuk saling membelajarkan diri. Bimbingan intensif yang dilakukan guru baik intern maupun kelompok mampu menumbuhkan kembangkan kesadaran bahwa motivasi, keaktifan dan saling menghargai akan sangat mempengaruhi keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran. Kesulitan yang masih tampak mengemuka berada pada beberapa indikator. Oleh karena itu guru dituntut lebih intensif dalam membimbing aktivitas belajar siswa.

c) Hasil Belajar

Berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan pada akhir kegiatan pembelajaran, nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel. 4.17 berikut ini:

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	100	5	500	25%
2	90	-	-	-
3	80	12	960	60%
4	70	-	-	-
5	60	3	180	15%
6	50	-	-	-
7	40	-	-	-
8	30	-	-	-
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		20	1.640	100%
Rata-rata			82	

Data di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa memahami materi pembelajaran IPS menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan pertemuan pertama. Di samping secara klasikal nilai hasil belajar meningkat, siswa secara individual juga mampu berada di atas kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sebesar 70. Nilai hasil belajar ini diyakini akan terus meningkat sejalan dengan peningkatan aktivitas belajar dan kemampuan siswa memahami isi materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan pertemuan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dinyatakan cukup efektif, walaupun belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal

(2) Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* secara bertahap menunjukkan adanya peningkatan. Pada pertemuan pertama keaktifan siswa hanya mencapai rata-rata 67 yang berada dalam klasikal cukup aktif.

Ketika guru mengawali penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, siswa masih cenderung belajar secara individual. Kurang menghargai anggota kelompok lain, masih kurangnya partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, Siswa belum memahami pentingnya kegiatan belajar secara kelompok. Sebagian siswa masih mengedepankan sikap individualnya dalam belajar sehingga tidak banyak bahan informasi, diskusi dan pertukaran pandangan antar siswa dalam memahami materi yang dikembangkan dalam proses pembelajaran.

Pada pertemuan kedua, kelemahan di atas mulai dapat teratasi. Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran meningkat mencapai rata-rata 76 yang berada dalam klasifikasi baik. Guru mulai mengarahkan dan membimbing kegiatan belajar kelompok sehingga seluruh siswa dalam kelompok mulai mampu memperbaiki respon masing-masing dalam mengikuti segenap tahapan pembelajaran.

(3) Hasil evaluasi pada siklus I pertemuan pertama mencapai rata-rata 72, sedangkan hasil evaluasi pada siklus I pertemuan kedua mencapai rata-rata 82

- (4) Masih adanya kelompok yang kurang mampu dalam mempresentasikan hasil kegiatan.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua dapat dibuat perencanaan sebagai berikut.

- a. Memberikan motivasi pada kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- b. Lebih membimbing dan memberi arahan kepada kelompok yang mengalami kesulitan memahami materi.

2. Tindakan Siklus II

Pada siklus II penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dilaksanakan dalam proses pembelajaran selama 2 x 35 menit dengan tahapan-tahapan tindakan sebagai berikut:

a) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) IPS kompetensi dasar Mendeskripsikan ketampakan alam di Negara-negara tetangga
- (2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- (4) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

(5) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

b) Pelaksanaan

(1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah kemudian berdo'a bersama-sama sebelum memulai pelajaran
- b. Presensi siswa
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan.
- d. Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- e. Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali kepada siswa terhadap pelajaran yang telah lalu dan menghubungkannya dengan pelajaran yang akan disampaikan, dengan menggunakan metode Tanya jawab.

(2) Kegiatan Inti (45 menit)

- a. Membagi siswa dalam kelompok belajar (1 kelompok terdiri dari 5 orang siswa) yang heterogen kelompok ini disebut kelompok asal
- b. Membagikan tiap-tiap subpokok bahasan kepada masing-masing kelompok

- c. Tiap anggota kelompok bertugas memahami satu subpokok materi yang telah diberikan untuk disampaikan kepada kelompok lain.
- d. Mengelompokkan masing-masing anggota kelompok sesuai dengan keahliannya, berdasarkan urutan misalnya 1,2,3,4, dan seterusnya (kelompok ini disebut kelompok ahli)
- e. Kelompok ahli melakukan diskusi sesuai dengan yang bahan yang diperolehnya
- f. Membimbing siswa untuk melakukan diskusi sesuai dengan materi yang diperolehnya.
- g. Setelah kelompok ahli selesai berdiskusi sesuai dengan nomor urut kelompok, anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk saling bertukar informasi.
- h. Masing-masing kelompok mempersentasikan hasil jawabannya, guru mengevaluasi jawaban siswa.
- i. Guru bersama-sama membuat kesimpulan

(3) Kegiatan Akhir (15 menit)

- a. Melakukan Tanya jawab kepada siswa tentang penguasaan materi yang telah diajarkan
- c. Latihan sebagai bahan evaluasi.
- d. Guru menutup pelajaran

c) Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel Berikut ini:

Tabel 4.18 Aktivitas Guru dalam Pembelajaran pada Siklus II Pertemuan Pertama

NO	URAIAN/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
I	1. Guru membuat perencanaan mengajar				√	√
	2. Membuka pelajaran dan memimpin berdoa				√	
	3. Melakukan motivasi dan apersepsi memotivasi siswa					√
	4. Melakukan pre tes				√	
II	5. Menyajikan informasi sesuai dengan materi				√	√
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
	7. Guru membimbing membentuk kelompok asal dan kelompok ahli					√
	8. Guru membimbing siswa mengerjakan tugas kerja kelompok					√
	9. Guru memfasilitasi siswa melakukan kegiatan/kerja kelompok				√	
	10. Terjadinya interaksi antara siswa dan guru					√
	11. Guru membimbing siswa mempresentasikan hasil tugasnya					√
	12. Guru memberikan kesempatan bertanya dan memberikan umpan balik kepada siswa				√	
	13. Guru melaksanakan evaluasi				√	
	14. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan pembelajaran					√
III	15. Guru memberikan penekanan/refleksi pada mata pelajaran				√	
	16. Guru memberikan nasehat/pesan moral					√
	17. Guru menutup pelajaran					√
	Total skor				28	50
	Jumlah				78	

Berdasarkan data observasi tersebut dapat di presentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{78}{85} \times 100\% = 92\%$$

Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas belajar mengajar mencapai rata-rata 92% yang berada dalam klasifikasi sangat baik. Guru telah mampu melaksanakan tugasnya secara berkualitas. Guru juga telah mampu melakukan berbagai inovasi, langkah perbaikan pengelolaan proses pembelajaran yang terarah agar setiap kelompok dapat menjadi pembelajar yang aktif, mandiri, dinamis dan interaktif. Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terlaksana dengan sangat baik.

Guru mampu memberikan pemahaman yang baik kepada siswa tentang pentingnya kerjasama yang baik dalam tim. Hal ini dapat terlihat dari aktivitas guru yang intensif dalam membimbing kegiatan diskusi dalam kelompok.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus II Pertemuan pertama

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		I	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan tentang materi pembelajaran					
2.	Memperhatikan petunjuk belajar dengan strategi <i>jigsaw</i>					
3.	Mengikuti bimbingan diskusi yang dilakukan guru					
4.	Menyampaikan materi dengan baik kepada temannya dalam diskusi					
5.	Mendengarkan dengan baik apa yang sedang disampaikan temannya					
6.	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi kelompok ahli					
7.	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi kelompok asal					
8.	Mempresentasikan di depan kelas dengan baik					
9.	Membuat simpulan isi materi pembelajaran					

Mengacu kepada lembar observasi di atas, observasi aktivitas dalam mengikuti proses pembelajaran sebagaimana uraian berikut:

(a) Observasi Aktivitas Belajar Kelompok I

Tabel 4.20 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Kelompok I dalam Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang diamati								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Raudah	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Sa'diyah	5	5	5	4	5	4	5	4	5
3	Audya Fitriani	4	4	5	4	4	4	4	4	4
4	Mahdi	5	5	4	4	5	5	4	4	4
5	Ahmad Sayuti	4	4	5	4	4	4	5	4	4
	Jumlah	22	22	23	20	22	21	22	20	21
	Total skor	193								

Aktivitas belajar kelompok I dapat dipresentasikan dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{193}{225} \times 100\% = 86\%$$

(b) Observasi Aktivitas Belajar Kelompok II

Tabel 4.21 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Kelompok II dalam Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang diamati								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Annisa Ahla	5	5	4	5	4	5	5	5	5
2	Annisa	5	5	4	4	4	4	5	4	4
3	Ahmad Husain	4	5	4	4	4	5	4	4	5
4	Hardiman	4	4	4	4	4	4	4	5	4
5	M. Nur Irfansyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	Jumlah	22	23	20	21	20	22	22	22	22
	Total skor	194								

Aktivitas belajar kelompok II dapat dipresentasikan dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{194}{225} \times 100\% = 86\%$$

(c) Observasi Aktivitas Belajar Kelompok III

Tabel 4.22 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Kelompok III dalam Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang diamati								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Annisa F	5	5	4	5	4	4	4	4	4
2	Fauza Azkia Asy Syarifa	4	5	4	5	5	4	4	5	4
3	Samsudduha	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	Ahmad Jaini	4	4	4	4	5	5	4	4	4
5	Ahmad Assidiq	5	4	4	4	4	5	4	4	4
	Jumlah	23	23	21	23	23	23	21	22	21
	Total skor	200								

Aktivitas belajar kelompok III dapat dipresentasikan dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{200}{225} \times 100\% = 89\%$$

(d) Observasi Aktivitas Belajar Kelompok IV

Tabel 4.23 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Kelompok IV dalam Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang diamati								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mas'amah	5	5	4	5	4	5	4	5	5
2	Heldawati	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	M. Rizki Ridhani	4	5	4	4	4	5	5	4	5
4	Ahmad Madani	4	5	4	5	4	5	5	4	5
5	M. Ridho	4	4	4	4	4	4	4	5	4
	Jumlah	21	23	20	22	20	23	22	22	23
	Total skor	196								

Aktivitas belajar kelompok IV dapat dipresentasikan dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{196}{225} \times 100 = 89\%$$

Berdasarkan data di atas dapat dipresentasikan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran secara klasikal sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{783}{900} \times 100\% = 87\%$$

Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berada dalam klasifikasi baik sekali tingkat keaktifan pada 9 aspek yang diamati dapat dilihat pada tabel 4.24 berikut:

Tabel 4.24 Skor Keaktifan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

No	Kelompok	Indikator/Aspek yang Diamati								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	I	22	22	23	20	22	21	22	20	21
2	II	22	23	20	21	20	22	22	22	22
3	III	23	23	21	23	23	23	21	22	21
4	IV	21	23	20	22	20	23	22	22	23
	Jumlah	88	91	84	86	85	89	87	86	87

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang dikembangkan melalui kegiatan belajar secara kolaboratif telah mampu menumbuhkan keaktifan siswa mencapai rata-rata 87% yang berada dalam kategori sangat baik karena dalam setiap pertemuannya selalu terjadi peningkatan dan setiap siswa telah

mampu menunjukkan keaktifan belajar yang optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Keaktifan dan partisipasi belajar siswa meningkat secara optimal sehingga terbangun suasana belajar yang dinamis, aktif dan interaktif. Kondisi ini mengisyaratkan pula bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berperan positif bagi tumbuh kembangnya budaya belajar serta dapat membantu siswa lain yang masih kesulitan memahami materi. Secara keseluruhan siswa menunjukkan keaktifan belajar yang tinggi, siswa dapat mengikuti setiap tahapan pembelajaran secara interaktif dalam suasana belajar yang menyenangkan. Kegiatan belajar siswa dapat berlangsung secara kondusif, efektif dan efisien.

3. Hasil Belajar

Berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan pada akhir kegiatan pembelajaran, nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel. 4.25 berikut ini

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	100	9	900	45%
2	90	-	-	-
3	80	11	880	55%
4	70	-	-	-
5	60	-	-	-
6	50	-	-	-
7	40	-	-	-
8	30	-	-	-
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		20	1.780	100%
Rata-rata			89	

Berdasarkan data hasil evaluasi belajar, nilai hasil belajar siswa menunjukkan pencapaian yang semakin meningkat. Pencapaian hasil belajar

siswa dengan nilai rata-rata kelas sebesar 89 berada dalam klasifikasi sangat baik dan dapat dikatakan berhasil. Ketepatan membelajarkan siswa yang digunakan dalam mengelola proses belajar siswa, terbukti mampu meningkatkan motivasi, keaktifan dalam proses belajar berlangsung, kinerja belajar, saling bekerjasama, dan aktivitas belajar siswa itu sendiri.

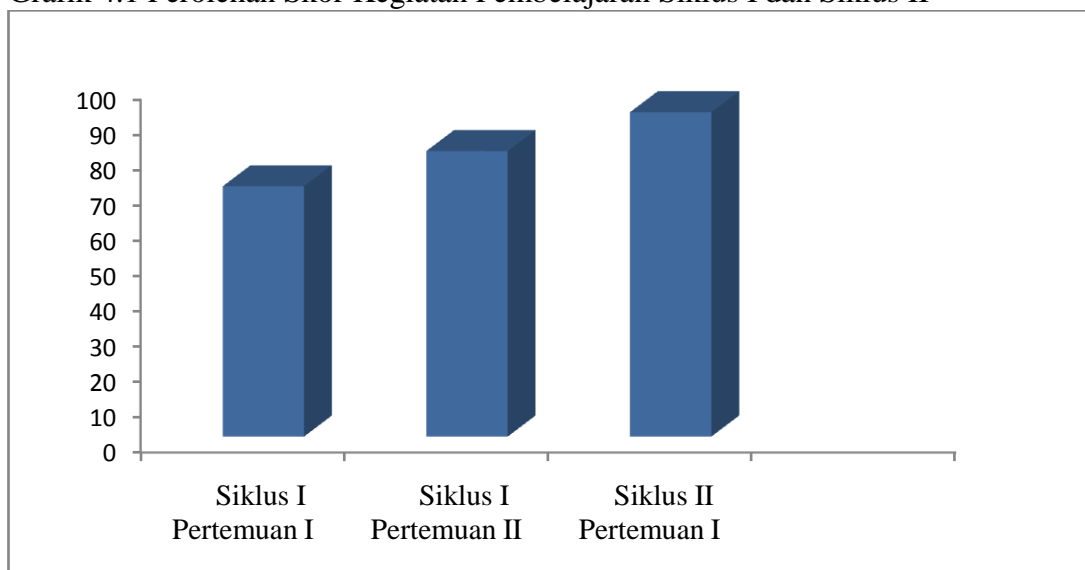
Mengacu pada keberhasilan siswa dalam belajar, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berfungsi efektif di dalam peningkatan keaktifan belajar yang disertai pula pencapaian nilai hasil belajar yang optimal, khususnya materi ketampakan di negara-negara tetangga untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bagi siswa siswa kelas VIb MIN Anjir Muara Km 20 tahun pelajaran 2012/2013.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Ketampakan alam dan keadaan sosial Negara-negara tetangga maka dapat dilihat beberapa hal mengenai perkembangan proses pembelajaran tersebut:

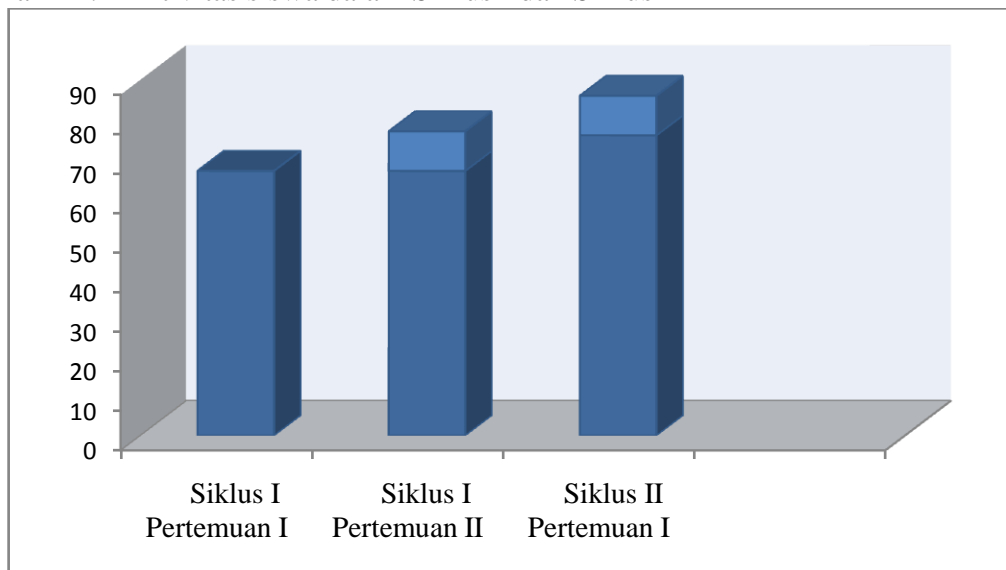
1. Kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas VIb MIN Anjir Muara km 20 sebagaimana telah direncanakan sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yaitu, siklus I Pertemuan pertama 71%, dan Pertemuan kedua 81%, serta Siklus II pertemuan pertama sebesar 92%

Grafik 4.1 Perolehan Skor Kegiatan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II



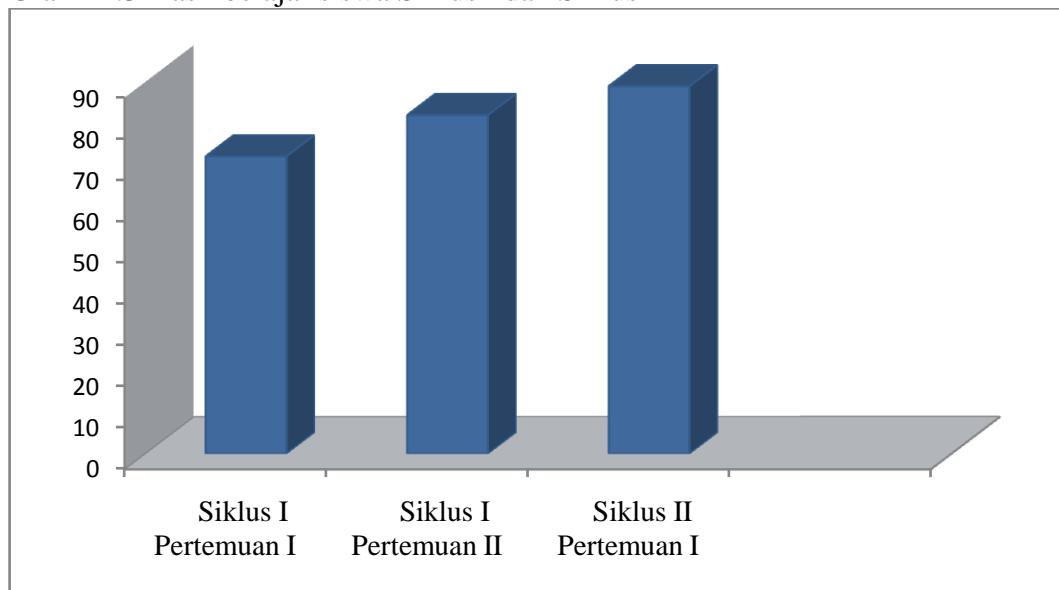
2. Kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II terlihat aktivitas siswa baik sekali. Hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi aktivitas siswa dalam belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan I 67% kalsifikasi cukup, siklus I pertemuan II 76% klasifikasi sedang, dan siklus II pertemuan II 87% klasifikasi baik sekali. Adanya kerjasama yang baik dalam proses pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut saling bekerjasama dan saling memerlukan satu sama lainnya. Kemudian secara psikologis siswa lebih memiliki kepercayaan diri sehingga dapat mengembangkan beberapa beberapa sifat positif, seperti siswa lebih menghargai dan memperhatikan orang lain serta hubungan sosial yang terjadi antara siswa lebih baik dari sebelumnya.

Grafik 4.2 Aktivitas siswa dalam Siklus I dan Siklus II



3. Tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi ketampakan alam dan keadaan sosial Negara-negara tetangga kelas VIb MIN Anjir Muara km 20 dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa dari pelaksanaan Siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu refleksi telah mendapat kemajuan terlihat dari hasil tes, siklus I pertemuan I nilai rata-rata 72, siklus I pertemuan II nilai rata-rata 82, dan Siklus II pertemuan I nilai rata-rata 89.

Grafik 4.3 Hasil belajar siswa Siklus I dan Siklus II



Dengan demikian dari beberapa pertemuan di atas, berarti model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk peningkatan aktivitas belajar siswa kelas VIb Min Anjir Muara km 20 pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi ketampakan alam dan keadaan sosial Negara-negara tetangga.